

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan ibu anak merupakan variabel penting, salah satu indikator kesehatan ibu anak adalah keberhasilan proses menyusui atau laktasi. Post partum merupakan masa pemulihan sistem reproduksi seperti kondisi awal sebelum kehamilan yang membutuhkan waktu 6-8.(1) Manfaat pemeriksaan postpartum bagi pasien untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, melakukan deteksi dini terhadap komplikasi masa nifas. Salah satu gangguan dalam laktasi adalah pembengkakan dan nyeri payudara (*Breast engorgement*), mulai timbul hari pertama sampai keempat pascapartum, pada wanita yang tidak menyusui. *Breast engorgement* atau bendungan ASI diartikan sebagai peningkatan aliran vena dan limfe pada payudara dalam mempersiapkan diri untuk laktasi, sehingga menyebabkan bendungan Air Susu Ibu (ASI) dan rasa nyeri disertai kenaikan suhu badan. (1)

Di Indonesia angka kejadian bendungan ASI pada ibu nifas berkisar antara 10%-20% dari populasi ibu nifas, dimana angka morbiditas 10% pertahun.(2) Salah satu untuk menurunkan angka kesakitan ibu yaitu dengan menyusui, karena mengalami ketidaknyamanan fisik dimana ketika gangguan ini muncul ibu merasakan sensasi panas sekitar payudara, rasa nyeri, perubahan suhu tubuh dan menghambat pengeluaran ASI. Salah satu penyebab dari bendungan ASI yaitu ibu yang mempunyai puting susu tidak menonjol (*inverted nipple*) bisa mengalami bendungan ASI, hal tersebut akan menambah kecemasan. Ibu post partum membutuhkan informasi dalam upaya menurunkan kecemasan atau ketakutan, supaya ibu memperoleh kenyamanan.(1) Salah satu yang dapat mengatasi puting susu tidak menonjol yaitu dengan pijat Hoffman.

Praktik Mandiri Bidan (PMB) Ny. K merupakan salah satu PMB yang terdapat di wilayah Kota Bogor, tepatnya di wilayah Kecamatan Bogor Timur. Ny. A merupakan salah satu klien yang bersalin di PMB Ny. K dan memasuki masa postpartum, sehingga dapat dilakukan asuhan postpartum melalui pendekatan manajemen dan pendokumentasian dengan metode SOAP.

Berdasarkan latar belakang dan data diatas maka penulis tertarik untuk mengambil laporan tugas akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Postpartum pada Ny.A dengan Bendungan ASI di PMB Ny. K”

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Bagaimana melaksanakan asuhan kebidanan postpartum pada Ny.A dengan Bendungan ASI di PMB Bidan Ny. K

2. Lingkup Masalah

Ruang lingkup Laporan Tugas Akhir ini meliputi asuhan kebidanan postpartum dengan Bendungan ASI di PMB Bidan Ny. K pada tanggal 09 April 2021 di PMB Bidan Ny. K dan akan dilakukan pemantauan sampai bendungan ASI tertangani.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Dapat menerapkan dan melaksanakan asuhan kebidanan postpartum dengan Bendungan ASI di PMB Bidan Ny. K

2. Tujuan Khusus

- a. Diperolehnya data Subjektif asuhan kebidanan postpartum pada Ny. A dengan Bendungan ASI di PMB Bidan Ny. K
- b. Diperolehnya data Objektif asuhan kebidanan postpartum pada Ny. A dengan Bendungan ASI di PMB Bidan Ny. K
- c. Ditegakkannya Analisa asuhan kebidanan postpartum pada Ny. A dengan Bendungan ASI di PMB Bidan Ny. K
- d. Dapat menatalaksanakan asuhan kebidanan postpartum pada Ny. A dengan Bendungan ASI di PMB Bidan Ny. K
- e. Diketuainya faktor pendukung dan faktor penghambat selama melakukan asuhan kebidanan postpartum pada Ny. A dengan Bendungan ASI di PMB Bidan Ny. K

D. Manfaat

1. Bagi tempat/lahan praktik

Sebagai acuan dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan asuhan kebidanan postpartum pada Ny. A dengan

bendungan ASI di PMB Bidan Ny. K untuk klien dan keluarga.

2. Bagi klien dan keluarga

Ibu mengetahui penyebab terjadinya bendungan ASI, ibu mendapatkan layanan asuhan kebidanan postpartum dengan bendungan ASI, ibu mampu melakukan perawatan payudara dan teknik menyusui yang baik dan benar sebagai upaya pencegahan terjadinya bendungan ASI.

3. Bagi profesi bidan

Asuhan kebidanan postpartum dengan bendungan ASI ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam memberikan asuhan kebidanan yang sesuai kewenangan pada klien.